

***PT. BANK BUMI ARTA Tbk***

LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2010 DAN 2009

**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2010  
PT BANK BUMI ARTA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Lucia S. Windoe                                  |
| Alamat kantor   | : | Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat          |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : | Jl. Bona Indah Garden B 10 / 21, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon   | : | 021 - 2300455                                    |
| Jabatan   | : | Presiden Direktur                                |
|   |   |  |
| 2. Nama   | : | Hendrik Atmaja                                   |
| Alamat kantor   | : | Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat          |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : | Jl. Pluit Permai Raya No. 5 Jakarta Utara        |
| Nomor Telepon   | : | 021 - 2300455                                    |
| Jabatan   | : | Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2010

Presiden Direktur

Direktur

Lucia S Windoe

Hendrik Atmaja



**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**  
**NERACA**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<b><u>ASET</u></b>			
KAS	3e	44,570,894,425	34,360,556,406
GIRO PADA BANK INDONESIA	3e,4	94,335,902,849	83,565,343,939
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 321.505.881 tahun 2010 dan Rp 573.717.652 tahun 2009	3e,3k,5	28,414,151,122	48,427,790,308
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.211.532 tahun 2010 dan Rp 9.237.251 untuk tahun 2009	3f,3k,6	170,778,255,583	114,908,870,181
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 729.276.901 tahun 2010 dan Rp 1.298.139.992 tahun 2009	3g,7	599,270,723,099	528,701,860,008
KREDIT	3h,3k,8		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 72.374.331 tahun 2010 dan Rp 56.185.021 tahun 2009	3c,33	12,523,183,517	28,104,737,704
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 14.839.309.417 tahun 2010 dan Rp 14.010.675.830 tahun 2009		1,049,618,561,542	954,503,646,157
Jumlah		1,062,141,745,059	982,608,383,861
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.124.778 tahun 2010 dan Rp 10.740.128 tahun 2009	3i,3k,9	804,356,668	1,063,276,180
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3j,3k,10		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 14.750.000 tahun 2010 dan tahun 2009	3c,33	1,460,250,000	1,460,250,000
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 100.000 tahun 2010 dan 2009		9,900,000	9,900,000
Jumlah		1,470,150,000	1,470,150,000
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3p, 11	9,869,109,452	9,923,699,375
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.969.346.818 tahun 2010 dan Rp 61.451.292.884 tahun 2009	3l,12,13	109,011,100,925	105,389,463,866
ASET PAJAK TANGGUHAN	3r, 31	6,016,064,305	5,701,535,700
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3k, 3m, 12,13	53,434,961,523	51,232,022,251
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2,180,117,415,010</b>	<b>1,967,352,952,075</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk**  
**NERACA**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>			
KEWAJIBAN SEGERA	14	14,817,345,441	14,945,683,071
SIMPANAN	3o,15		
Pihak hubungan istimewa	3c,33	483,670,410,544	430,521,145,428
Pihak ketiga		<u>1,177,289,948,333</u>	<u>1,044,606,469,308</u>
Jumlah Simpanan		1,660,960,358,877	1,475,127,614,736
SIMPANAN DARI BANK LAIN	16	8,538,658,338	4,440,595,277
KEWAJIBAN AKSEPTASI	3i,3k,9	812,481,446	1,074,016,308
HUTANG PAJAK	3r,17,31	1,956,736,391	2,318,705,297
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3k,18	4,459,459,068	3,451,067,570
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	19	4,454,769,664	4,449,505,916
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	3s,20	24,016,652,758	21,143,059,595
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	21	<u>33,448,267,060</u>	<u>30,576,404,622</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>1,753,464,729,043</u>	<u>1,557,526,652,392</u>
<b><u>EKUITAS</u></b>			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp 100 per saham tahun 2010 dan 2009			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
tahun 2010 dan 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.310.000.000 saham tahun 2010 dan 2009	22	231,000,000,000	231,000,000,000
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	3n, 24	10,989,779,766	10,989,779,766
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	23	10,000,000,000	7,500,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>174,662,906,201</u>	<u>160,336,519,917</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>426,652,685,967</u>	<u>409,826,299,683</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>2,180,117,415,010</u>	<u>1,967,352,952,075</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009**

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Bunga	3c,3p,25,33	116,203,344,259	103,668,993,599
Provisi dan komisi	3q	0	5,559,433,869
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>116,203,344,259</u>	<u>109,228,427,468</u>
Beban Bunga			
Bunga	3c,3p,26,33	52,559,357,454	48,105,366,572
Premi penjaminan pemerintah	38	1,806,654,498	1,505,122,000
Hadiah		<u>374,999,629</u>	<u>375,000,000</u>
Jumlah Beban Bunga		<u>54,741,011,581</u>	<u>49,985,488,572</u>
Pendapatan Bunga - Bersih		<u>61,462,332,678</u>	<u>59,242,938,896</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Jasa administrasi	27	3,209,927,326	4,112,869,081
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	3q	485,258,992	466,241,622
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	3b	(69,461,427)	292,745,420
Lain-lain		<u>441,727,561</u>	<u>315,133,620</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>4,067,452,452</u>	<u>5,186,989,743</u>
Beban penyisihan (pemulihan) penghapusan	3k,28	<u>1,644,455,043</u>	<u>1,533,875,219</u>
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3k,18	<u>670,465,028</u>	<u>(90,921,993)</u>
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	29	27,384,236,044	23,228,699,344
Umum dan administrasi	30	<u>19,956,941,480</u>	<u>16,862,015,698</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>47,341,177,524</u>	<u>40,090,715,042</u>
Beban Operasional Lainnya - Bersih		<u>(45,588,645,143)</u>	<u>(36,346,678,525)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>15,873,687,535</u>	<u>22,896,260,371</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional			
Keuntungan penjualan aset tetap	3l,12	121,501,266	8,700,000
Keuntungan penjualan agunan diambil alih		0	2,065,000
Pendapatan sewa		31,500,000	30,150,000
Lain-lain		32,243,811	11,492,097
Beban Non Operasional - lain-lain		<u>(2,251,935)</u>	<u>(194,288)</u>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>		<u>182,993,142</u>	<u>52,212,809</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<u>16,056,680,677</u>	<u>22,948,473,180</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	3r,31	<u>4,014,169,650</u>	<u>6,425,571,712</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>12,042,511,027</u>	<u>16,522,901,468</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3t,32	<u>10.43</u>	<u>14.31</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009**

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahannya Disetor - Bersih Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
			Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2009	231,000,000,000	10,989,779,766	7,500,000,000	143,813,618,449	393,303,398,215
Ditentukan untuk cadangan u 23	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-
Dividen tunai 23	-	-	-	(6,906,900,000)	(6,906,900,000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	28,213,676,725	28,213,676,725
Saldo per 31 Desember 2009	231,000,000,000	10,989,779,766	10,000,000,000	162,620,395,174	414,610,174,940
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12,042,511,027	12,042,511,027
Saldo per 30 Juni 2010	<u>231,000,000,000</u>	<u>10,989,779,766</u>	<u>10,000,000,000</u>	<u>174,662,906,201</u>	<u>426,652,685,967</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK BUMI ARTA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	2009 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	115,097,655,393	109,201,369,181
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(56,321,785,447)	(50,822,475,690)
Penerimaan operasional lainnya	2,082,500,130	3,346,253,882
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(26,231,840,502)	(22,091,782,545)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(7,115,743,780)	(5,896,939,870)
Pembayaran beban non-operasional lainnya	20,776,885,573	15,802,260,317
Pembayaran pajak penghasilan	(4,714,031,730)	(9,248,415,312)
<b>Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi</b>	<b>43,573,639,637</b>	<b>40,290,269,963</b>
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	134,356,935,101	61,427,830,200
Kredit	(102,414,092,132)	(47,644,562,067)
Aset lain-lain	(38,462,330,059)	(34,351,172,810)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan	(266,132,716,650)	(110,324,362,979)
Simpanan dari Bank Lain	1,169,736,191	1,429,763,412
Kewajiban lain-lain	1,197,740,217	1,724,809,132
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(226,711,087,695)</b>	<b>(87,447,425,149)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(3,399,480,000,000)	(3,644,723,000,000)
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	3,599,480,000,000	3,734,328,000,000
Hasil penjualan aset tetap	130,167,660	8,700,000
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	128,765,000
Perolehan aset tetap	(4,418,570,919)	(1,323,009,140)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>195,711,596,741</b>	<b>88,419,455,860</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(30,999,490,954)</b>	<b>972,030,711</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>198,641,945,235</b>	<b>165,955,377,594</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>167,642,454,281</b>	<b>166,927,408,305</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	44,570,894,425	34,360,556,406
Giro pada Bank Indonesia	94,335,902,849	83,565,343,939
Giro pada bank lain	28,735,657,007	49,001,507,960
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>167,642,454,281</b>	<b>166,927,408,305</b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas :		
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	1,293,302,110	8,363,593,149
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	(1,293,302,110)	(8,363,593,149)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 dari Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (Merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar disesuaikan dengan undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-2597 tanggal 31 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 tambahan No.6949.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 9 Juni 2010, yang dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11840 tanggal 30 Juli 2009, antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 9 kantor cabang, 19 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 36 *Payment Point* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 770 orang dan 776 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada
Wakil Presiden Komisaris	Daniel Budidharma
Komisaris	DR Timotius, Akuntan *)

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- \*) Dengan catatan pengangkatan DR Timotius, Akuntan selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia dalam rangka uji kepatuhan dan kelayakan.

Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe
Direktur	Hendrik Atmaja
	Tan Hendra Jonathan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Susunan komite audit Bank pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sam Setyautama *)
Anggota	Djoki Sutiono
	Leland G. Rompas

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Leland G. Rompas
	Agustinus Tjahjadi **)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Daniel Budidharma
Anggota	Sam Setyautama *)
	Jenny

\*) Meninggal dunia tanggal 30 Oktober 2009

\*\*\*) Meninggal dunia tanggal 17 Pebruari 2010

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

a. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan dalam tahun berjalan

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Dalam ketentuan transisi, entitas melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrument keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai 31 Desember 2011.

- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arusk Kas

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
  - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
  - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
  - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
  - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
  - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
  - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi perusahaan perbankan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sementara laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

#### **b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**c. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/15/PBI/2004 yang telah dicabut dan digantikan dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI NO.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, setiap bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga pada Bank Indonesia.

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

**g. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- 1) investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- 3) efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**h. Kredit**

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit.

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal di bank garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

**i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**j. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 serta perubahan yang ketiga kali dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Penilaian kualitas dan penyisihan penghapusan dilakukan terhadap aset produktif dan aset non produktif.

**Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif (meliputi antara lain penerbitan jaminan, *LC* dan *standby LC*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing Aset produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

**Aset Non-produktif**

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**Penyisihan Penghapusan**

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aset terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar \*).
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

- \*) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aset produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

**I. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan (aset terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**m. Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**n. Biaya Emisi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**o. Simpanan**

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dicatat sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah setelah dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*. Pendapatan bunga atas aset *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasi sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	2010		2009	
	Jumlah Rp	Persentase	Jumlah Rp	Persentase
Rupiah	93,429,402,849	8.14%	82,544,593,939	5.79%
Dollar Amerika Serikat	906,500,000	2.67%	1,020,750,000	1.46%
Jumlah	<u>94,335,902,849</u>		<u>83,565,343,939</u>	

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

PBI No.6/15/PBI/2004 telah dicabut dan digantikan dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008.

Berdasarkan PBI No.10/25/PBI2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008, merupakan perubahan atas PBI No.10/19/PBI/2008, Bank wajib memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah dan GWM dalam mata uang asing. GWM dalam mata uang Rupiah terdiri dari GWM Utama dan Sekunder. Pemenuhan GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5% dan 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah. Pemenuhan GWM Sekunder tersebut dihitung dengan membandingkan jumlah SBI, SUN, dan/atau *excess reserve* terhadap rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga. Pemenuhan GWM Sekunder mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Berdasarkan PBI No.10/25/PBI/2008 Bank tidak mendapatkan Jasa Giro atas GWM dalam mata uang Rupiah maupun GWM dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Danamon	15,306,959,278	13,526,615,980
Bank Central Asia	7,754,306,091	3,721,367,275
Lain-lain	3,703,958	14,836,681
Jumlah	23,064,969,327	17,262,819,936
Penyisihan penghapusan	(230,649,694)	(172,628,199)
Jumlah	22,834,319,633	17,090,191,737
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, New York	506,311,615	2,080,201,532
Standard Chartered Bank, Hongkong	452,932,725	-
Wachovia Bank, New York, USA	407,507,919	290,526,682
Bank Central Asia, Jakarta	353,411,625	422,887,742
Bank Mandiri, Jakarta	246,826,352	25,746,069,392
OCBC, Singapura	165,141,728	168,926,571
Bank of China, Jakarta	119,083,823	301,017,644
Yen Jepang		
UFJ Bank Limited, Tokyo	1,308,248,184	51,442,736
Sumitomo Bank, Tokyo	56,796,523	73,148,453
Standard Chartered Bank, Tokyo	-	41,171,044
Dollar Singapura		
OCBC, Singapura	135,942,219	28,873,281
Standard Chartered Bank, Singapura	9,073,629	23,494,189
Dollar Australia		
Commonwealth Bank, Sydney	41,919,705	212,547,541
Westpack Bank, Sydney	25,074,795	19,643,532
Poundsterling Inggris		
Standard Chartered Bank, London	1,322,763,788	1,581,968,252
Euro		
Commerz Bank AG, Frankfurt	190,461,312	210,888,951
Capitalia S.P.A, Roma	74,783,308	81,106,775
Indover, Amsterdam	34,493,956	84,547,992
Dresdner Bank AG, Frankfurt	-	33,917,978
Dollar Hongkong		
OCBC, Hongkong	65,690,626	70,284,080
Standard Chartered Bank, Hongkong	24,164,899	25,428,124
Franc Swiss		
UBS AG, Zurich	130,058,949	190,595,533
Jumlah	5,670,687,680	31,738,688,024
Penyisihan penghapusan	(90,856,191)	(401,089,453)
Jumlah	5,579,831,489	31,337,598,571
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	28,414,151,122	48,427,790,308
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.63%	0.61%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	0.02%	0.03%
Lain-lain	0.36%	0.45%

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Oktober 2009 rekening pada Dresdner Bank AG, Frankfurt ditutup dan pada tanggal 23 Juni 2010 Standard Chartered Bank Tokyo ditutup.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar kecuali giro pada bank Indover dikelompokkan macet pada tahun 2008. Pada tanggal 15 Maret 2010 bank Indover mengembalikan dana ke Bank Bumi Arta sebesar EUR 2,762.05 atau Rp 34.721.731.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	130,629,955	446,210,630	576,840,585	87,485,012	193,982,201	281,467,213
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	100,019,739	(318,518,373)	(218,498,634)	85,143,187	(31,904,789)	53,238,398
Selisih kurs penjabaran	-	(36,836,066)	(36,836,066)	-	239,012,041	239,012,041
Saldo akhir tahun	<u>230,649,694</u>	<u>90,856,191</u>	<u>321,505,885</u>	<u>172,628,199</u>	<u>401,089,453</u>	<u>573,717,652</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi Rp 34.686.091 tahun 2010 dan Rp 5.617.627 tahun 2009	169,965,313,909	113,994,382,373
Dollar Amerika Serikat		
Call money		
Wachovia Bank, New Jersey, USA	821,153,206	923,725,059
	<u>170,786,467,115</u>	<u>114,918,107,432</u>
Penyisihan penghapusan	(8,211,532)	(9,237,251)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>170,778,255,583</u>	<u>114,908,870,181</u>

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Penempatan pada Wachovia Bank merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun	Jangka waktu	Tingkat bunga per tahun
BI Intervensi	1 - 7 hari	6.01%	1 - 7 hari	7.53%
BI Intervensi	8 - 15 hari	6.26%	8 - 15 hari	7.23%

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo awal tahun	8,506,290	282,339,752
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(8,211,532)	(9,237,251)
Selisih kurs penjabaran	<u>7,916,774</u>	<u>(263,865,250)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>8,211,532</u></u>	<u><u>9,237,251</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

## 7. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

a. Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	600,000,000,000	530,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	<u>(729,276,901)</u>	<u>(1,298,139,992)</u>
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u><u>599,270,723,099</u></u>	<u><u>528,701,860,008</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	6.37%	8.23%
Jangka waktu	55 - 91 hari	28 hari

b. Efek-efek pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu kurang dari 1 bulan dan dikelompokkan lancar.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**8. KREDIT**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

2010						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Modal Kerja	704,251,220,339	4,131,227,110	2,208,461,287	6,130,429,252	13,471,684,642	730,193,022,630
Konsumen	239,494,670,956	3,630,819,351	203,006,379	151,401,000	577,755,095	244,057,652,781
Investasi	67,967,062,780	-	-	-	-	67,967,062,780
Karyawan	612,013,147	-	-	-	-	612,013,147
Jumlah	<u>1,012,324,967,222</u>	<u>7,762,046,461</u>	<u>2,411,467,666</u>	<u>6,281,830,252</u>	<u>14,049,439,737</u>	<u>1,042,829,751,338</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	34,223,677,470	-	-	-	-	34,223,677,470
Jumlah	<u>34,223,677,470</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,223,677,470</u>
Jumlah	1,046,548,644,692	7,762,046,461	2,411,467,666	6,281,830,252	14,049,439,737	1,077,053,428,808
Penyisihan penghapusan	(10,134,159,469)	(126,510,035)	(18,305,893)	(167,882,552)	(4,464,825,800)	(14,911,683,749)
Jumlah Kredit Bersih	<u>1,036,414,485,223</u>	<u>7,635,536,426</u>	<u>2,393,161,773</u>	<u>6,113,947,700</u>	<u>9,584,613,937</u>	<u>1,062,141,745,059</u>
2009						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Modal Kerja	674,287,203,289	3,477,088,301	390,148,400	813,428,398	16,943,534,218	695,911,402,606
Konsumen	226,533,331,112	4,952,913,618	84,586,000	260,579,808	671,198,939	232,502,609,477
Investasi	30,075,298,404	-	7,175,175	-	-	30,082,473,579
Karyawan	363,609,809	-	-	-	-	363,609,809
Jumlah	<u>931,259,442,614</u>	<u>8,430,001,919</u>	<u>481,909,575</u>	<u>1,074,008,206</u>	<u>17,614,733,157</u>	<u>958,860,095,471</u>
Mata uang asing						
Modal Kerja	37,815,149,241	-	-	-	-	37,815,149,241
Jumlah	<u>37,815,149,241</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,815,149,241</u>
Jumlah	969,074,591,855	8,430,001,919	481,909,575	1,074,008,206	17,614,733,157	996,675,244,712
Penyisihan penghapusan	(9,359,377,877)	(133,601,979)	(34,811,628)	(89,617,097)	(4,449,452,270)	(14,066,860,851)
Jumlah Kredit Bersih	<u>959,715,213,978</u>	<u>8,296,399,940</u>	<u>447,097,947</u>	<u>984,391,109</u>	<u>13,165,280,887</u>	<u>982,608,383,861</u>



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2010						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	460,020,562,448	3,881,611,690	2,005,174,890	6,130,429,252	2,153,820,609	474,191,598,889
Industri	89,296,100,112	16,152,676	-	-	7,869,314,376	97,181,567,164
Konstruksi	10,139,218,116	-	-	-	1,577,414,227	11,716,632,343
Transportasi	7,756,363,586	145,740,796	203,286,397	-	-	8,105,390,779
Pertanian	1,523,740,029	42,654,707	-	-	999,120,104	2,565,514,840
Lain-lain	443,588,982,931	3,675,886,592	203,006,379	151,401,000	1,449,770,421	449,069,047,323
Jumlah	<u>1,012,324,967,222</u>	<u>7,762,046,461</u>	<u>2,411,467,666</u>	<u>6,281,830,252</u>	<u>14,049,439,737</u>	<u>1,042,829,751,338</u>
Mata uang asing						
Perdagangan	29,011,685,830	-	-	-	-	29,011,685,830
Industri	5,211,991,640	-	-	-	-	5,211,991,640
Jumlah	<u>34,223,677,470</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,223,677,470</u>
Jumlah	1,046,548,644,692	7,762,046,461	2,411,467,666	6,281,830,252	14,049,439,737	1,077,053,428,808
Penyisihan penghapusan	(10,134,159,469)	(126,510,035)	(18,305,893)	(167,882,552)	(4,464,825,800)	(14,911,683,749)
Jumlah Kredit Bersih	<u>1,036,414,485,223</u>	<u>7,635,536,426</u>	<u>2,393,161,773</u>	<u>6,113,947,700</u>	<u>9,584,613,937</u>	<u>1,062,141,745,059</u>
2009						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Perdagangan	423,532,358,860	1,452,277,554	52,442,546	359,938,534	5,799,541,807	431,196,559,301
Industri	98,244,840,821	1,492,190,813	344,881,029	-	8,046,293,200	108,128,205,863
Konstruksi	5,488,928,378	-	-	-	1,577,414,227	7,066,342,605
Transportasi	9,258,068,828	268,725,798	-	-	445,000,000	9,971,794,626
Pertanian	1,387,867,064	-	-	-	499,994,295	1,887,861,359
Lain-lain	393,347,378,663	5,216,807,754	84,586,000	714,069,672	1,246,489,628	400,609,331,717
Jumlah	<u>931,259,442,614</u>	<u>8,430,001,919</u>	<u>481,909,575</u>	<u>1,074,008,206</u>	<u>17,614,733,157</u>	<u>958,860,095,471</u>
Dallar Amerika Serikat						
Perdagangan	34,467,080,769	-	-	-	-	34,467,080,769
Industri	3,348,068,472	-	-	-	-	3,348,068,472
Jumlah	<u>37,815,149,241</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,815,149,241</u>
Jumlah	969,074,591,855	8,430,001,919	481,909,575	1,074,008,206	17,614,733,157	996,675,244,712
Penyisihan penghapusan	(9,359,377,877)	(133,601,979)	(34,811,628)	(89,617,097)	(4,449,452,270)	(14,066,860,851)
Jumlah Kredit Bersih	<u>959,715,213,978</u>	<u>8,296,399,940</u>	<u>447,097,947</u>	<u>984,391,109</u>	<u>13,165,280,887</u>	<u>982,608,383,861</u>

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

c. Jangka waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	552,041,648,228	34,223,677,470	586,265,325,698
Lebih dari 1 - 2 tahun	41,154,317,829	-	41,154,317,829
Lebih dari 2 - 5 tahun	361,263,342,031	-	361,263,342,031
Lebih dari 5 tahun	88,370,443,250	-	88,370,443,250
Jumlah kredit	1,042,829,751,338	34,223,677,470	1,077,053,428,808
Penyisihan penghapusan	(14,569,447,002)	(342,236,747)	(14,911,683,749)
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>1,028,260,304,336</b>	<b>33,881,440,723</b>	<b>1,062,141,745,059</b>

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	522,886,706,238	37,815,149,241	560,701,855,479
Lebih dari 1 - 2 tahun	34,717,510,162	-	34,717,510,162
Lebih dari 2 - 5 tahun	317,577,115,456	-	317,577,115,456
Lebih dari 5 tahun	83,678,763,615	-	83,678,763,615
Jumlah kredit	958,860,095,471	37,815,149,241	996,675,244,712
Penyisihan penghapusan	(13,688,709,213)	(378,151,638)	(14,066,860,851)
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>945,171,386,258</b>	<b>37,436,997,603</b>	<b>982,608,383,861</b>

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	280,689,118,744	27,398,210,104	308,087,328,848
Lebih dari 1 - 2 tahun	308,497,185,123	6,825,467,366	315,322,652,489
Lebih dari 2 - 5 tahun	326,708,908,843	-	326,708,908,843
Lebih dari 5 tahun	126,934,538,628	-	126,934,538,628
Jumlah kredit	1,042,829,751,338	34,223,677,470	1,077,053,428,808
Penyisihan penghapusan	(14,569,447,002)	(342,236,747)	(14,911,683,749)
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>1,028,260,304,336</b>	<b>33,881,440,723</b>	<b>1,062,141,745,059</b>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	536,813,083,560	37,815,149,241	574,628,232,801
Lebih dari 1 - 2 tahun	46,261,021,165	-	46,261,021,165
Lebih dari 2 - 5 tahun	306,776,829,048	-	306,776,829,048
Lebih dari 5 tahun	69,009,161,698	-	69,009,161,698
Jumlah kredit	958,860,095,471	37,815,149,241	996,675,244,712
Penyisihan penghapusan	(13,688,709,213)	(378,151,638)	(14,066,860,851)
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>945,171,386,258</b>	<b>37,436,997,603</b>	<b>982,608,383,861</b>

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	12,595,557,849	28,160,922,725
Penyisihan penghapusan	(72,374,332)	(56,185,021)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>12,523,183,517</b>	<b>28,104,737,704</b>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,030,234,193,489	930,699,172,746
Dollar Amerika Serikat	34,223,677,470	37,815,149,241
<b>Jumlah</b>	<b>1,064,457,870,959</b>	<b>968,514,321,987</b>
Penyisihan penghapusan	(14,839,309,417)	(14,010,675,830)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,049,618,561,542</b>	<b>954,503,646,157</b>
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>1,062,141,745,059</b>	<b>982,608,383,861</b>

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2010	2009
Rupiah		
Kredit yang diberikan	13.33%	14.28%
Pensiun	22.93%	22.85%
Dollar Amerika Serikat	6.45%	7.29%

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau Aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 9,15% dan 9,94% pada 30 Juni 2010 dan 2009.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2010		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Lancar	1,012,324,967,222	34,223,677,470	1,046,548,644,692
Dalam perhatian khusus	7,762,046,461	-	7,762,046,461
Kurang lancar	2,411,467,666	-	2,411,467,666
Diragukan	6,281,830,252	-	6,281,830,252
Macet	14,049,439,737	-	14,049,439,737
Jumlah kredit	1,042,829,751,338	34,223,677,470	1,077,053,428,808
Penyisihan penghapusan	(14,569,447,002)	(342,236,747)	(14,911,683,749)
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>1,028,260,304,336</b>	<b>33,881,440,723</b>	<b>1,062,141,745,059</b>
	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika	Jumlah
	Rp	Serikat Rp	Rp
Lancar	931,259,442,614	37,815,149,241	969,074,591,855
Dalam perhatian khusus	8,430,001,919	-	8,430,001,919
Kurang lancar	481,909,575	-	481,909,575
Diragukan	1,074,008,206	-	1,074,008,206
Macet	17,614,733,157	-	17,614,733,157
Jumlah kredit	958,860,095,471	37,815,149,241	996,675,244,712
Penyisihan penghapusan	(13,688,709,213)	(378,151,638)	(14,066,860,851)
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>945,171,386,258</b>	<b>37,436,997,603</b>	<b>982,608,383,861</b>

- k. Pada tanggal 30 Juni 2010 kredit yang direstrukturisasi adalah nihil sedangkan pada 30 Juni 2009, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 35.335.966 dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.300.395.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Kredit bermasalah Rp	Minimum Penyisihan Rp	Kredit bermasalah Rp	Minimum Penyisihan Rp
Rupiah				
Industri	7,869,314,376	(3,231,714,491)	8,391,174,229	(2,973,324,811)
Perdagangan	10,289,424,751	(807,198,224)	6,211,922,887	(827,052,248)
Konstruksi	1,577,414,227	-	1,577,414,227	-
Transportasi	203,286,397	(492,960)	445,000,000	-
Pertanian	999,120,104	-	499,994,295	-
Lain-lain	1,804,177,800	(611,608,570)	2,045,145,300	(773,503,936)
Jumlah	<u>22,742,737,655</u>	<u>(4,651,014,245)</u>	<u>19,170,650,938</u>	<u>(4,573,880,995)</u>

Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 2,11% dan 1,92% dan rasio NPL Neto pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,68% dan 1,46%.

- n. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 22.742.737.655 dan Rp 19.170.650.938.
- o. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 33.453.010.012 dan Rp 45.374.374.773.
- p. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	2010		Jumlah Rp
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat Rp	
Saldo awal tahun	13,441,551,369	350,394,323	13,791,945,692
Penyisihan tahun berjalan	2,642,689,632	2,349,368	2,645,039,000
Penghapusan tahun berjalan	(1,514,794,000)	-	(1,514,794,000)
Selisih kurs penjabaran	-	(10,506,943)	(10,506,943)
Saldo akhir tahun	<u>14,569,447,001</u>	<u>342,236,748</u>	<u>14,911,683,749</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2009		
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	13,194,989,089	384,137,473	13,579,126,562
Penyisihan tahun berjalan	655,076,624	18,165,574	673,242,198
Penghapusan tahun berjalan	(161,356,500)	-	(161,356,500)
Selisih kurs penjabaran	-	(24,151,409)	(24,151,409)
Saldo akhir tahun	<u>13,688,709,213</u>	<u>378,151,638</u>	<u>14,066,860,851</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- q. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4,296,979,309	2,493,590,399
Penambahan dalam tahun berjalan	1,514,794,000	161,356,500
Penerimaan kembali	-	-
Saldo akhir tahun	<u>5,811,773,309</u>	<u>2,654,946,899</u>

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI**

- a. Tagihan Akseptasi

	2010	2009
	Rp	Rp
Bukan bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	812,481,446	1,074,016,308
Penyisihan penghapusan	<u>(8,124,778)</u>	<u>(10,740,128)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>804,356,668</u>	<u>1,063,276,180</u>

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas *Usance Letter of Credit (L/C)*.

Tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 seluruhnya merupakan tagihan akseptasi pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo awal tahun	12,638,436	94,376,124
Pemulihan tahun berjalan	(4,023,791)	(89,978,894)
Selisih kurs penjabaran	(489,867)	6,342,898
Saldo akhir tahun	<u>8,124,778</u>	<u>10,740,128</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Bank - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	812,481,446	1,074,016,308

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Lebih dari 1 - 3 bulan	328,310,731	247,838,100
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	826,178,208
Lebih dari 6 - 12 bulan	484,170,715	-
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>812,481,446</u>	<u>1,074,016,308</u>

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	328,310,731	543,222,735
Lebih dari 1 - 3 bulan	243,603,745	530,793,573
Lebih dari 6 - 12 bulan	240,566,970	-
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u>812,481,446</u>	<u>1,074,016,308</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Nama Perusahaan	Jenis usaha	Persentase Pemilikan		2010 Rp	2009 Rp
		2010	2009		
<u>Metode Biaya</u>					
Pihak hubungan istimewa					
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	9%	9%	1,475,000,000	1,475,000,000
				(14,750,000)	(14,750,000)
				<u>1,460,250,000</u>	<u>1,460,250,000</u>
Pihak ketiga					
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1%	1%	10,000,000	10,000,000
				(100,000)	(100,000)
				<u>9,900,000</u>	<u>9,900,000</u>
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u>1,470,150,000</u>	<u>1,470,150,000</u>

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Lancar	1,485,000,000	1,485,000,000
Penyisihan penghapusan	(14,850,000)	(14,850,000)
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u>1,470,150,000</u>	<u>1,470,150,000</u>

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo awal tahun	737,600,000	14,850,000
Pemulihan tahun berjalan	(722,750,000)	-
Saldo akhir tahun	<u>14,850,000</u>	<u>14,850,000</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan bunga kredit adalah sebesar Rp 9.869.109.452 dan Rp 9.923.699.375 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009.



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. ASET TETAP**

	1 Januari 2010 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2010 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68,846,551,015	-	-	145,100,000	68,991,651,015
Bangunan	57,374,377,637	3,301,952,500	-	218,800,000	60,895,130,137
Instalasi	2,071,833,101	67,168,500	8,965,000	-	2,130,036,601
Perlengkapan dan peralatan kantor	33,505,004,072	474,399,918	11,925,000	-	33,967,478,990
Kendaraan bermotor	8,561,730,000	575,050,000	140,629,000	-	8,996,151,000
Jumlah	<u>170,359,495,825</u>	<u>4,418,570,918</u>	<u>161,519,000</u>	<u>363,900,000</u>	<u>174,980,447,743</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	26,655,982,552	1,022,783,040	-	-	27,678,765,592
Instalasi	1,686,695,099	59,321,774	7,798,606	-	1,738,218,267
Perlengkapan dan peralatan kantor	28,759,148,475	1,308,095,614	4,425,000	-	30,062,819,089
Kendaraan bermotor	6,261,300,336	368,872,534	140,629,000	-	6,489,543,870
Jumlah	<u>63,363,126,462</u>	<u>2,759,072,962</u>	<u>152,852,606</u>	<u>-</u>	<u>65,969,346,818</u>
Jumlah Tercatat	<u>106,996,369,363</u>				<u>109,011,100,925</u>
	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2009 Rp
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	68,594,551,015	-	-	-	68,594,551,015
Bangunan	56,926,377,637	-	-	-	56,926,377,637
Instalasi	2,004,754,101	33,785,000	-	-	2,038,539,101
Perlengkapan dan peralatan kantor	30,345,934,662	391,019,335	15,700,000	-	30,721,253,997
Kendaraan bermotor	8,422,605,000	141,950,000	4,520,000	-	8,560,035,000
Jumlah	<u>166,294,222,415</u>	<u>566,754,335</u>	<u>20,220,000</u>	<u>-</u>	<u>166,840,756,750</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24,640,023,102	1,006,113,086	-	-	25,646,136,188
Instalasi	1,531,077,215	90,157,002	-	-	1,621,234,217
Perlengkapan dan peralatan kantor	27,459,091,720	737,562,800	15,700,000	-	28,180,954,520
Kendaraan bermotor	5,606,485,525	401,002,434	4,520,000	-	6,002,967,959
Jumlah	<u>59,236,677,562</u>	<u>2,234,835,322</u>	<u>20,220,000</u>	<u>-</u>	<u>61,451,292,884</u>
Jumlah Tercatat	<u>107,057,544,853</u>				<u>105,389,463,866</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga jual	121,501,266	8,700,000
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aktiva tetap	<u>121,501,266</u>	<u>8,700,000</u>

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 3.675.661.256 dan Rp 2.607.978.106 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 30).

Pada tahun 2005, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-08/PJ.31/2000 tanggal 4 Desember 2002. Aset tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 30 Nopember 2005. Berdasarkan laporan penilai dari PT Ujatek Baru tanggal 15 Desember 2005, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aset mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 27 Pebruari 2006, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta II dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-06/WPJ.05/2005. Selisih penilaian kembali aset tetap setelah dikurangi pajak sebesar Rp 76.689.812.144 dicatat pada akun ekuitas. Pajak atas revaluasi tersebut telah dilunasi oleh Bank sebesar Rp 8.521.090.238 pada tanggal 9 Maret 2006. Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 3.485.104.

Sesuai dengan penerapan PASK 16 (Revisi 2007) Bank telah melakukan pemindahan saldo selisih penilaian aset tetap ke saldo laba sebesar Rp 76.693.297.248

Bank mereklasifikasi aset tetap berupa perangkat lunak ke aset tidak berwujud yang disajikan pada "aset lain-lain" (Catatan 13).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 33), PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.831.160.478 dan Rp 61.517.260.478 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**13. ASET LAIN – LAIN**

	2010	2009
	Rp	Rp
Tarikan kliring	36,144,748,084	33,596,703,713
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 5.585.866.944 tahun 2010 dan Rp 3,587,448,061 tahun 2009	6,349,826,266	3,106,696,666
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 621.309.648 tahun 2010 dan Rp 1.018.409.648 tahun 2009	2,951,483,221	3,568,383,221
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Biaya dibayar dimuka	3,364,813,021	6,797,299,730
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	959,386,973	936,225,277
Aset terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 850.321.500 tahun 2010 dan Rp 850.321.500 tahun 2009 (Catatan 11)	850,321,500	850,321,500
Lain-lain	814,382,458	376,392,144
Jumlah	<u>53,434,961,523</u>	<u>51,232,022,251</u>

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Agunan yang diambil alih</u>		
Kurang lancar	3,328,819,389	3,642,819,389
Diragukan	243,973,480	943,973,480
Jumlah	<u>3,572,792,869</u>	<u>4,586,792,869</u>
Penyisihan penghapusan	<u>(621,309,648)</u>	<u>(1,018,409,648)</u>
Jumlah - bersih	<u>2,951,483,221</u>	<u>3,568,383,221</u>

Mutasi penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	668,409,648	707,023,930
Penyisihan tahun berjalan	<u>(47,100,000)</u>	<u>311,385,718</u>
Saldo akhir tahun	<u>621,309,648</u>	<u>1,018,409,648</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Aset terbengkalai</u>		
Diragukan	1,700,643,000	1,700,643,000
Penyisihan penghapusan	(850,321,500)	(850,321,500)
Jumlah - bersih	<u>850,321,500</u>	<u>850,321,500</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aset terbengkalai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	850,321,500	255,096,450
Penyisihan tahun berjalan	-	595,225,050
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>850,321,500</u>	<u>850,321,500</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai adalah cukup.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2010 adalah nihil dan 2009 adalah sebesar Rp 126.700.000 dengan laba penjualan Rp 2.065.000. Lain-lain meliputi uang jaminan listrik, air minum dan personalia.

Pada tahun 2010, agunan yang diambil alih berupa Ruko Rungkut sebesar Rp 363.900.000 direklasifikasi ke akun aset tetap (catatan 12)

**14. KEWAJIBAN SEGERA**

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Transfer dalam proses	12,615,723,543	14,610,634,827
Titipan nasabah	1,996,751,640	239,500,542
Lain-lain	203,415,779	95,547,702
Jumlah	<u>14,815,890,962</u>	<u>14,945,683,071</u>
Mata uang asing		
Lain-lain-Dollar Amerika Serikat	1,454,479	-
Jumlah keseluruhan	<u>14,817,345,441</u>	<u>14,945,683,071</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**15. SIMPANAN**

Simpanan terdiri dari:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	102,224,949,886	258,935,921,734	361,160,871,620
Tabungan	38,720,119,086	298,817,294,497	337,537,413,583
Deposito berjangka	342,725,341,572	619,536,732,102	962,262,073,674
<b>Jumlah</b>	<b>483,670,410,544</b>	<b>1,177,289,948,333</b>	<b>1,660,960,358,877</b>

  

	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Giro	96,903,727,498	226,351,783,545	323,255,511,043
Tabungan	25,901,710,927	302,845,149,223	328,746,860,150
Deposito berjangka	307,715,707,003	515,409,536,540	823,125,243,543
<b>Jumlah</b>	<b>430,521,145,428</b>	<b>1,044,606,469,308</b>	<b>1,475,127,614,736</b>

a. Giro terdiri atas:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	100,769,130,828	95,839,414,031
Dollar Amerika Serikat	1,455,819,058	1,064,313,467
<b>Jumlah</b>	<b>102,224,949,886</b>	<b>96,903,727,498</b>
Pihak ketiga		
Rupiah	255,853,072,876	220,714,416,884
Dollar Amerika Serikat	3,082,848,858	5,637,366,661
<b>Jumlah</b>	<b>258,935,921,734</b>	<b>226,351,783,545</b>
<b>Jumlah Giro</b>	<b>361,160,871,620</b>	<b>323,255,511,043</b>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	2.23%	2.69%
Dollar Amerika Serikat	0.51%	0.47%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2010 adalah Rp 30.675.000, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah nihil.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

b. Tabungan terdiri atas:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	6,903,525,163	14,285,859,530
Tabungan BBA	31,750,580,893	11,615,851,397
TabunganKu	29,651,321	-
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	36,361,709	-
Jumlah	<u>38,720,119,086</u>	<u>25,901,710,927</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	134,899,239,809	124,548,169,605
Tabungan BBA	155,172,394,419	168,270,913,027
TabunganKu	1,102,614,681	-
Tabungan pensiun	4,695,629,823	10,026,066,591
Dollar Amerika Serikat		
Tabungan BBA	2,947,415,765	-
Jumlah	<u>298,817,294,497</u>	<u>302,845,149,223</u>
Jumlah Tabungan	<u>337,537,413,583</u>	<u>328,746,860,150</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3.76%	4.39%
Dollar Amerika Serikat	0.48%	-

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	339,235,877,876	261,990,122,838
Dollar Amerika Serikat	3,489,463,696	45,725,584,165
Jumlah	<u>342,725,341,572</u>	<u>307,715,707,003</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	602,882,881,144	500,202,596,370
Dollar Amerika Serikat	16,653,850,958	15,206,940,170
Jumlah	<u>619,536,732,102</u>	<u>515,409,536,540</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>962,262,073,674</u>	<u>823,125,243,543</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	336,240,466,981	584,892,591,624	921,133,058,605
3 bulan	2,436,391,870	12,550,072,210	14,986,464,080
6 bulan	559,019,025	4,742,231,228	5,301,250,253
12 bulan	-	697,986,082	697,986,082
Jumlah	<u>339,235,877,876</u>	<u>602,882,881,144</u>	<u>942,118,759,020</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	3,489,463,696	16,653,850,958	20,143,314,654
Jumlah	<u>342,725,341,572</u>	<u>619,536,732,102</u>	<u>962,262,073,674</u>
	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
1 bulan	257,657,843,872	492,040,279,080	749,698,122,952
3 bulan	3,764,506,594	6,864,452,959	10,628,959,553
6 bulan	567,772,372	655,929,844	1,223,702,216
12 bulan	-	641,934,487	641,934,487
Jumlah	<u>261,990,122,838</u>	<u>500,202,596,370</u>	<u>762,192,719,208</u>
Dollar Amerika Serikat			
1 bulan	45,725,584,165	15,206,940,170	60,932,524,335
Jumlah	<u>307,715,707,003</u>	<u>515,409,536,540</u>	<u>823,125,243,543</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2010		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	337,970,049,166	589,520,978,860	927,491,028,026
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,073,925,417	9,657,449,253	10,731,374,670
Lebih dari 3 - 6 bulan	191,903,293	3,215,831,882	3,407,735,175
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	488,621,149	488,621,149
Jumlah	<u>339,235,877,876</u>	<u>602,882,881,144</u>	<u>942,118,759,020</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3,489,463,696	16,653,850,958	20,143,314,654
	<u>3,489,463,696</u>	<u>16,653,850,958</u>	<u>20,143,314,654</u>
Jumlah	<u>342,725,341,572</u>	<u>619,536,732,102</u>	<u>962,262,073,674</u>
	2009		
	Pihak hubungan istimewa	Pihak ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	260,818,179,192	494,676,138,038	755,494,317,230
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,078,207,365	4,708,959,141	5,787,166,506
Lebih dari 3 - 6 bulan	93,736,281	406,479,958	500,216,239
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	411,019,233	411,019,233
Jumlah	<u>261,990,122,838</u>	<u>500,202,596,370</u>	<u>762,192,719,208</u>
Dollar Amerika Serikat			
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	45,725,584,165	15,206,940,170	60,932,524,335
	<u>45,725,584,165</u>	<u>15,206,940,170</u>	<u>60,932,524,335</u>
Jumlah	<u>307,715,707,003</u>	<u>515,409,536,540</u>	<u>823,125,243,543</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2010	2009
Rupiah	6.94%	8.48%
Dollar Amerika Serikat	1.32%	2.95%

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 124.598.669.562 dan Rp 87.879.511.488.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 33).



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Giro	3,788,658,338	2,190,595,277
Deposito berjangka	<u>4,750,000,000</u>	<u>2,250,000,000</u>
Jumlah	<u><u>8,538,658,338</u></u>	<u><u>4,440,595,277</u></u>
Tingkat bunga rata-rata pertahun		
Giro	4.20%	4.45%
Deposito berjangka	7.17%	8.25%

Deposito berjangka, berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
1 bulan	2,250,000,000	1,750,000,000
3 bulan	<u>2,500,000,000</u>	<u>500,000,000</u>
Jumlah	<u><u>4,750,000,000</u></u>	<u><u>2,250,000,000</u></u>

Deposito berjangka, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	3,250,000,000	1,750,000,000
Lebih dari 1 - 3 bulan	<u>1,500,000,000</u>	<u>500,000,000</u>
Jumlah	<u><u>4,750,000,000</u></u>	<u><u>2,250,000,000</u></u>

**17. HUTANG PAJAK**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	485,035,000	1,018,640,000
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1,303,522,369	1,154,596,439
Pasal 21	158,915,259	140,379,050
Pasal 23	8,755,757	3,215,436
Pasal 25	-	-
Pasal 26	<u>508,006</u>	<u>1,874,372</u>
Jumlah	<u><u>1,956,736,391</u></u>	<u><u>2,318,705,297</u></u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**18. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	507,185,698,388	4,218,491,264
Bank garansi	7,802,800,538	59,872,502
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6,249,995,080	58,699,951
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5,389,093,277	53,890,972
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5,698,142,787	56,981,411
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,152,296,850	11,522,968
Jumlah	<u>533,478,026,920</u>	<u>4,459,459,068</u>

	2009	
	Saldo Rp	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi Rp
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	365,583,053,032	3,279,204,620
Bank garansi	4,560,831,422	42,520,692
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3,500,000,000	35,000,000
Dollar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3,901,971,212	39,019,598
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3,762,415,089	37,624,130
Singapore Dollar		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	472,014,691	4,720,147
Yen Jepang		
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,297,838,250	12,978,383
Jumlah	<u>383,078,123,696</u>	<u>3,451,067,570</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2010					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	507,114,928,861	70,769,525	-	-	-	507,185,698,386
Bank garansi	7,802,800,538	-	-	-	-	7,802,800,538
<i>Irrevocable letter of credits</i>	6,249,995,080	-	-	-	-	6,249,995,080
Jumlah	521,167,724,479	70,769,525	-	-	-	521,238,494,004
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5,389,093,277	-	-	-	-	5,389,093,277
<i>Irrevocable letter of credits</i>	5,698,142,787	-	-	-	-	5,698,142,787
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,152,296,850	-	-	-	-	1,152,296,850
Jumlah	12,239,532,914	-	-	-	-	12,239,532,914
Jumlah	533,407,257,393	70,769,525	-	-	-	533,478,026,918
Penyisihan penghapusan	(4,459,459,068)	-	-	-	-	(4,459,459,068)
Jumlah - Bersih	528,947,798,325	70,769,525	-	-	-	529,018,567,850

	2009					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam perhatian khusus Rp	Kurang Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	365,583,053,032	-	-	-	-	365,583,053,032
Bank garansi	4,560,831,422	-	-	-	-	4,560,831,422
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3,500,000,000	-	-	-	-	3,500,000,000
Jumlah	373,643,884,454	-	-	-	-	373,643,884,454
Mata uang asing						
Dollar Amerika Serikat						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3,901,971,212	-	-	-	-	3,901,971,212
<i>Irrevocable letter of credits</i>	3,762,415,089	-	-	-	-	3,762,415,089
Bank garansi	-	-	-	-	-	-
Singapore Dollar						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	472,014,691	-	-	-	-	472,014,691
Yen Jepang						
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1,297,838,250	-	-	-	-	1,297,838,250
Jumlah	9,434,239,242	-	-	-	-	9,434,239,242
Jumlah	383,078,123,696	-	-	-	-	383,078,123,696
Penyisihan penghapusan	(3,451,067,570)	-	-	-	-	(3,451,067,570)
Jumlah - Bersih	379,627,056,126	-	-	-	-	379,627,056,126

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing Rp	Jumlah Rp
Saldo awal tahun	3,690,083,142	102,728,971	3,792,812,113	3,453,324,364	99,402,375	3,552,726,739
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	646,980,576	23,484,452	670,465,028	(96,599,051)	5,677,058	(90,921,993)
Selisih kurs penjabaran	-	(3,818,073)	(3,818,073)	-	(10,737,176)	(10,737,176)
Saldo akhir tahun	<u>4,337,063,718</u>	<u>122,395,350</u>	<u>4,459,459,068</u>	<u>3,356,725,313</u>	<u>94,342,257</u>	<u>3,451,067,570</u>

Umlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

**19. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	2,653,902,868	2,454,126,587
Tabungan	1,043,911,397	1,205,658,058
Giro	726,019,418	692,937,558
Simpanan dari bank lain	17,223,900	10,312,408
Jumlah Rupiah	<u>4,441,057,583</u>	<u>4,363,034,611</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	9,705,714	84,043,043
Giro	2,281,751	2,428,262
Tabungan	1,724,616	-
Jumlah mata uang asing	<u>13,712,081</u>	<u>86,471,305</u>
Jumlah	<u>4,454,769,664</u>	<u>4,449,505,916</u>

**20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 770 dan 725.

Kewajiban imbalan pasca kerja di pos neraca untuk posisi 30 Juni 2010 dan 2009 adalah Rp 24.016.652.758 dan Rp 21.143.059.595

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	9,006,870,051	8,207,097,722
Setoran kliring	20,839,632,809	21,514,015,319
Setoran jaminan	1,849,163,525	249,642,786
Cadangan hadiah undian kesra	150,000,000	150,000,000
Pendapatan diterima di muka	2,368,113	161,311,078
Lain-lain	1,600,232,562	294,337,717
Jumlah	<u>33,448,267,060</u>	<u>30,576,404,622</u>

**22. MODAL SAHAM**

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
			Rp
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45%	105,000,000,000
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27%	63,000,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18%	42,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>21,000,000,000</u>
Jumlah	<u>2,310,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>231,000,000,000</u>

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 3 Juni 2009 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2008 sehingga cadangan umum per 30 Juni 2010 menjadi Rp 10.000.000.000
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.906.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2008 kepada pemegang saham secara proporsional. Dimana dividen tunai yang dibayarkan adalah sebesar Rp 6.906.900.000.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33,600,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	<u>(21,000,000,000)</u>
Bersih	12,600,000,000
Biaya emisi saham atas penawaran umum	<u>(1,610,220,234)</u>
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>10,989,779,766</u></u>

**25. PENDAPATAN BUNGA**

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Kredit	82,196,813,019	73,767,005,423
Efek-efek	23,834,890,343	23,421,645,210
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	<u>8,919,392,926</u>	<u>5,017,228,204</u>
Jumlah	<u>114,951,096,288</u>	<u>102,205,878,837</u>
Mata uang asing		
Kredit	1,205,984,009	1,392,700,211
Penempatan pada bank lain	45,538,796	69,676,113
Lainnya	<u>725,166</u>	<u>738,438</u>
Jumlah	<u>1,252,247,971</u>	<u>1,463,114,762</u>
Jumlah	<u><u>116,203,344,259</u></u>	<u><u>103,668,993,599</u></u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 512.537.517 dan Rp 1.907.887.710 (catatan 33).

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. BEBAN BUNGA**

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	41,691,409,424	31,137,435,410
Tabungan	6,165,899,003	6,991,894,266
Giro	4,036,425,241	6,291,452,662
Simpanan dari bank lain	200,081,747	85,647,573
Jumlah	<u>52,093,815,415</u>	<u>44,506,429,911</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	449,515,947	603,769,565
Giro	11,460,459	15,250,581
Tabungan	4,565,633	-
Jumlah	<u>465,542,039</u>	<u>619,020,146</u>
Jumlah	<u><u>52,559,357,454</u></u>	<u><u>45,125,450,057</u></u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 19.620.024.604 dan Rp 14.441.384.134 (Catatan 33).

**27. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

**28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN**

	2010	2009
	Rp	Rp
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(218,498,634)	53,238,398
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	(8,211,532)	(9,237,251)
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	2,645,039,000	673,242,198
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(4,023,791)	(89,978,894)
Penyertaan (Catatan 10)	(722,750,000)	-
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	(47,100,000)	311,385,718
Aset yang terbengkalai (Catatan 12)	-	595,225,050
Jumlah	<u>1,644,455,043</u>	<u>1,533,875,219</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. BEBAN TENAGA KERJA**

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan honor	15,336,394,217	13,370,095,887
Tunjangan	5,452,553,134	4,659,605,395
Bonus	4,420,195,700	3,669,783,457
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	1,372,277,093	863,594,305
Lembur	802,815,900	665,620,300
Jumlah	<u>27,384,236,044</u>	<u>23,228,699,344</u>

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

2010					
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	2	325,800,000	-	-	325,800,000
Direksi	3	708,240,000	79,873,928	-	788,113,928
Komite Audit dan Pemantau Resiko	2	60,010,000	-	-	60,010,000
Pejabat eksekutif	22	1,895,163,000	189,471,364	-	2,084,634,364
Jumlah	<u>29</u>	<u>2,989,213,000</u>	<u>269,345,292</u>	<u>-</u>	<u>3,258,558,292</u>

  

2009					
	Jumlah Pegawai	Gaji Rp	Tunjangan Rp	Bonus Rp	Jumlah Rp
Dewan Komisaris	3	342,690,000	-	-	342,690,000
Direksi	3	628,986,000	76,689,404	-	705,675,404
Komite Audit	3	80,010,000	-	-	80,010,000
Pejabat eksekutif	22	1,649,530,500	176,640,211	-	1,826,170,711
Jumlah	<u>31</u>	<u>2,701,216,500</u>	<u>253,329,615</u>	<u>-</u>	<u>2,954,546,115</u>



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Jumlah beban sewa gedung dan asuransi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 680.710.259 dan Rp 465.987.065 (catatan 33)

	2010	2009
	Rp	Rp
Penyusutan dan amortisasi	3,675,661,256	2,607,978,106
Pemeliharaan dan perbaikan	2,457,522,210	1,924,733,195
Alat tulis, barang cetakan dan materai	1,812,892,623	1,636,873,471
Telepon, teleks dan internet	1,556,510,773	1,449,617,489
Biaya listrik, air dan bahan bakar	1,241,421,561	1,070,729,301
Administrasi bank	1,216,511,893	1,288,650,568
Pendidikan dan latihan	911,495,538	567,705,974
Asuransi	822,262,200	608,298,639
Keamanan dan kebersihan	734,794,762	682,910,453
Konsumsi	664,880,273	634,063,234
Jamsostek	661,977,061	595,976,168
Iuran anggota	649,974,178	687,867,875
Sewa	587,970,378	598,518,001
Administrasi ATM	474,079,000	357,493,500
Komunikasi	474,014,184	550,868,283
Transportasi	466,946,722	365,275,293
Pemasaran	254,401,426	141,964,793
Jasa profesional	250,120,000	216,507,789
Pajak	173,872,507	165,432,746
Inventaris kantor tidak dikapitalisasi	116,779,083	58,486,350
Biaya rapat	110,227,800	9,475,375
Dinas luar	78,687,849	76,581,413
Lain-lain	563,938,203	566,007,682
Jumlah	<u>19,956,941,480</u>	<u>16,862,015,698</u>

**31. LABA PER SAHAM**

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>12,042,511,027</u>	<u>16,522,901,468</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2,310,000,000</u>	<u>2,310,000,000</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

b. Laba per Saham Dilusi

Bank tidak menghitung laba per saham dilusi karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

**32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

- a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, dan PT Budiman Kencana Lestari.
- b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:
  - PT Surya Husada Investment
  - PT Dana Graha Agung
  - PT Budiman Kencana Lestari
  - PT Imora Motor
  - PT Prospect Motor
  - PT Gunung Geulis Sentra Rekreasi
  - PT Mandalatama Armada Motor
  - PT Tochu Silica Indonesia
  - PT Triwarga Dian Sakti
  - PT Istana Mobil Surabaya Indah
  - PT Mulia Dipta Jaya
  - PT Honda Prospect Motor
  - PT Daikin Aricon
  - PT Parisindo Pratama
  - PT Mitrametal Perkasa
  - PT Sarana Duta Jasa Medika
  - PT Istana Kebayoran Raya Motor
  - PT Istana Bandung Raya Motor
  - PT Asuransi Artarindo
  - PT Pluit Auto Plaza
  - PT Istana Kemakmuran Motor
  - PT Mitra Karawangjaya
  - PT Divatama Inti Perintis Indopaper
  - PT Silicaindo Makmur Sentosa

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Mitra Karawangjaya, PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Saranaduta Jasa Medika dan PT Silicaindo Makmur Sentosa. Jumlah pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 12.595.557.849 dan Rp 28.160.922.725 (Catatan 8).
- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 yang tercatat pada 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 10).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Imora Motor, PT Daikin Aircon, PT Gunung Geulis Sentra Rekreasi, PT Mandalatama Armada Motor, PT Tochu Silica Indonesia, PT Triwarga Dian Sakti, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Parisindo Pratama, PT Mitrametal Perkasa, PT Saranduta Jasa Medika, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Mulia Dipta Jaya, PT Pluit Auto Plaza, PT Istana Kemakmuran Motor, PT Suryahusada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari. Jumlah penempatan dana pihak terkait dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 483.670.410.544 dan Rp 430.521.145.428 (Catatan 15).
- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 512.537.517 dan Rp 1.907.887.710 (Catatan 25).
- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 19.620.024.604 dan Rp 14.441.384.134 (Catatan 26).
- f. Asuransi atas Aset tetap Bank, "*Cash-in-transit*" dan "*Cash-in-Safe*" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 473.412.659 dan Rp 257.489.465 pada 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 30).
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada pada 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 207.297.600 dan Rp 208.497.600 (Catatan 30).

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total aktiva	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
<b>Kredit</b>				
PT Mitrametal Perkasa	-	22,427,530,807	-	1.14
PT Mitra Karawangjaya	3,927,057,593	-	0.18	-
PT Divatama Intiperintis				
Indopaper	2,734,110,302	1,889,936,898	0.13	0.10
PT Saranaduta Jasa Medika	2,475,000,000	-	0.11	-
PT Silicaindo Makmur Sentosa	641,491,563	114,889,763	0.03	0.01
PT Rahadicipta Primasatya	-	1,438,319,666	-	0.07
Lain-lain	2,817,898,391	2,290,245,591	0.13	0.12
<b>Jumlah</b>	<b>12,595,557,849</b>	<b>28,160,922,725</b>	<b>0.58</b>	<b>1.44</b>
<b>Penyertaan dalam bentuk saham</b>				
PT Balimor Finance	1,475,000,000	1,475,000,000	0.07	0.07
<b>Jumlah</b>	<b>1,475,000,000</b>	<b>1,475,000,000</b>	<b>0.07</b>	<b>0.07</b>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah kewajiban	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
<b>Simpanan</b>				
Giro	102,224,949,886	96,903,727,498	5.83	6.14
Tabungan	38,720,119,086	25,901,710,927	2.21	1.64
Deposito berjangka	342,725,341,572	307,715,707,003	19.55	19.51
<b>Jumlah</b>	<b>483,670,410,544</b>	<b>430,521,145,428</b>	<b>27.59</b>	<b>27.29</b>
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
<b>Pendapatan bunga</b>				
Kredit	512,537,517	1,907,887,710	0.01	1.84
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bunga	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
<b>Beban bunga</b>	<b>19,620,024,604</b>	<b>14,441,384,134</b>	<b>0.66</b>	<b>30.02</b>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2010	2009
	Rp	Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	507,185,698,388	365,583,053,032
Dollar Amerika Serikat	5,389,093,277	3,901,971,212
<i>Letter of Credit irrevocable</i> yang masih berjalan		
Rupiah	6,249,995,080	3,500,000,000
Dollar Amerika Serikat	5,698,142,787	3,762,415,089
Yen Jepang	1,152,296,850	1,297,838,250
Singapore Dollar	-	472,014,691
Jumlah Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>525,675,226,382</u>	<u>378,517,292,274</u>
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	4,778,470,386	5,438,201,421
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>4,778,470,386</u>	<u>5,438,201,421</u>
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		
Rupiah	7,802,800,538	4,560,831,422
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>7,802,800,538</u>	<u>4,560,831,422</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>3,024,330,152</u>	<u>(877,369,999)</u>
LAIN-LAIN		
Titipan berupa w arkat cek, billyet giro, inkaso dan lainnya	<u>203,122,732,086</u>	<u>145,781,119,629</u>

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**34. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN**

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010					Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aktiva</b>						
Kas	-	44,570,894,425	-	-	-	44,570,894,425
Giro pada Bank Indonesia	-	94,335,902,849	-	-	-	94,335,902,849
Giro pada Bank Lain	-	28,735,657,007	-	-	-	28,735,657,007
Dikurangi penyisihan penghapusan	(321,505,885)	-	-	-	-	(321,505,885)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	170,786,467,115	-	-	-	170,786,467,115
Dikurangi penyisihan penghapusan	(8,211,532)	-	-	-	-	(8,211,532)
Efek-efek	-	600,000,000,000	-	-	-	600,000,000,000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(729,276,901)	-	-	-	-	(729,276,901)
Kredit	-	-	-	-	-	-
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,911,683,749)	10,703,544,809	428,684,195	296,955,099,844	642,031,561,332	1,077,053,428,808
Tagihan akseptasi	-	328,310,731	243,603,745	240,566,970	-	(14,911,683,749)
Dikurangi penyisihan penghapusan	(8,124,778)	-	-	-	-	812,481,446
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9,869,109,452	-	-	-	(8,124,778)
Penyertaan dalam bentuk saham	1,485,000,000	-	-	-	-	9,869,109,452
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,850,000)	-	-	-	-	1,485,000,000
Aktiva tetap - bersih	3,301,952,502	38,969,050	4,641,895	1,355,286,741	3,632,073,446	(14,850,000)
Aktiva pajak tangguhan	6,016,064,305	-	-	-	-	109,011,100,925
Aktiva lain-lain	2,872,260,835	38,887,786,304	3,024,439,370	1,835,930,869	440,265,434	6,016,064,305
Jumlah aktiva	(2,318,375,203)	998,256,641,742	3,701,369,205	300,386,884,424	646,103,900,212	233,986,994,630
<b>Kewajiban</b>						
Kewajiban segera	-	14,817,345,441	-	-	-	14,817,345,441
Simpanan	-	1,646,332,627,883	10,731,374,670	3,896,366,324	-	1,660,960,368,877
Simpanan dari bank lain	-	7,038,658,338	1,500,000,000	-	-	8,538,658,338
Kewajiban akseptasi	-	328,310,731	243,603,745	240,566,970	-	812,481,446
Hutang pajak	-	1,956,736,391	-	-	-	1,956,736,391
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4,459,459,068	-	-	-	-	4,459,459,068
Bunga yang masih harus dibayar	-	4,454,769,664	-	-	-	4,454,769,664
Kewajiban imbalan pasca kerja	24,016,652,758	-	-	-	-	24,016,652,758
Kewajiban lain-lain	1,020,422,764	25,511,714,598	730,367,976	6,185,761,722	-	33,448,267,060
Jumlah kewajiban	29,496,534,590	1,700,440,163,046	13,205,346,391	10,322,685,016	-	1,753,464,729,043
Bersih	(31,814,909,793)	(702,183,521,304)	(9,503,977,186)	290,064,199,408	646,103,900,212	233,986,994,630
						426,652,685,967

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2009						Jumlah
	Lain-lain	1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aktiva</b>							
Kas	-	34,360,556,406	-	-	-	-	34,360,556,406
Giro pada Bank Indonesia	-	83,565,343,939	-	-	-	-	83,565,343,939
Giro pada Bank Lain	-	49,001,507,960	-	-	-	-	49,001,507,960
Dikurangi penyisihan penghapusan	(573,717,652)	-	-	-	-	-	(573,717,652)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	114,918,107,432	-	-	-	-	114,918,107,432
Dikurangi penyisihan penghapusan	(9,237,251)	-	-	-	-	-	(9,237,251)
Efek-efek	-	530,000,000,000	-	-	-	-	530,000,000,000
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(1,298,139,992)	-	-	-	-	-	(1,298,139,992)
Kredit	-	55,950,993,215	103,518,755,249	415,158,484,337	353,037,850,213	69,009,161,698	996,675,244,712
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,066,860,851)	-	-	-	-	-	(14,066,860,851)
Tagihan akseptasi	-	543,222,735	530,792,573	-	-	-	1,074,015,308
Dikurangi penyisihan penghapusan	(10,740,128)	-	-	-	-	-	(10,740,128)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	9,923,699,375	-	-	-	-	9,923,699,375
Penyertaan dalam bentuk sah	1,485,000,000	-	-	-	-	-	1,485,000,000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14,850,000)	-	-	-	-	-	(14,850,000)
Aktiva tetap - bersih	-	7,652,624	10,299,955	105,385,213	7,161,964,158	98,104,161,916	105,389,463,866
Aktiva pajak tangguhan	5,701,535,700	-	-	-	-	-	5,701,535,700
Aktiva lain-lain	6,424,704,721	39,610,586,667	301,906,514	1,287,234,899	570,620,342	3,036,969,108	51,232,022,251
Jumlah aktiva	(2,362,305,453)	917,881,670,353	104,361,754,291	416,551,104,449	360,770,434,713	170,150,292,722	1,967,352,951,075
<b>Kewajiban</b>							
Kewajiban segera	-	14,945,683,071	-	-	-	-	14,945,683,071
Simpanan	-	1,468,429,212,758	5,787,166,506	911,235,472	-	-	1,475,127,614,736
Simpanan dari bank lain	-	3,940,595,277	500,000,000	-	-	-	4,440,595,277
Kewajiban akseptasi	-	543,222,735	530,793,573	-	-	-	1,074,016,308
Hutang pajak	-	2,318,705,297	-	-	-	-	2,318,705,297
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,451,067,570	-	-	-	-	-	3,451,067,570
Bunga yang masih harus dibayar	-	4,449,505,916	-	-	-	-	4,449,505,916
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,143,059,595	-	-	-	-	-	21,143,059,595
Kewajiban lain-lain	-	27,331,822,900	1,341,871,016	1,902,710,706	-	-	30,576,404,622
Jumlah kewajiban	24,594,127,165	1,521,958,747,954	8,159,831,095	2,813,946,178	-	-	1,557,526,652,392
Bersih	(26,956,432,618)	(604,077,077,601)	96,201,923,196	413,737,158,271	360,770,434,713	170,150,292,722	409,826,298,683

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

a. Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2010		2009	
		Mata uang		Mata uang	
		asing	ekuivalen	asing	ekuivalen
<b>AKTIVA</b>					
Kas	USD	194,496	1,763,106,240	130,166	1,328,669,445
	EUR	200	2,214,942	1,590	22,875,266
	SGD	10,929	70,856,423	7,175	50,593,149
	AUD	500	3,865,320	-	-
	HKD	-	-	2,000	2,633,520
Giro pada Bank Indonesia	USD	100,000	906,500,000	10,000	1,020,750,000
Giro pada bank lain - bersih	USD	245,858	2,228,703,586	2,813,572	28,719,533,305
	GBP	96,195	1,309,536,085	92,228	1,566,148,566
	EUR	23,711	262,592,116	22,427	322,654,482
	JPY	13,211,402	1,351,394,260	1,534,405	164,104,611
	AUD	8,579	66,324,484	27,684	229,869,138
	CHF	15,371	128,758,336	19,997	188,689,622
	SGD	22,144	143,565,655	7,352	51,843,770
	HKD	76,390	88,956,966	71,961	94,755,077
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	89,657	812,941,676	89,590	914,487,808
Kredit - bersih					
Pihak ketiga	USD	3,737,611	33,881,440,723	3,667,597	37,436,997,603
Tagihan akseptasi - bersih	USD	88,732	804,356,668	104,166	1,063,276,180
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	18,039	163,519,094	18,618	190,040,479
Jumlah aktiva			<u>43,988,632,574</u>		<u>73,367,922,021</u>
<b>KEWAJIBAN</b>					
Simpanan					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	549,547	4,981,644,463	4,583,874	46,789,897,632
Pihak ketiga	USD	2,502,385	22,684,115,582	2,042,058	20,844,306,831
Kewajiban akseptasi	USD	89,628	812,481,446	105,218	1,074,016,308
Setoran jaminan	USD	83,250	754,660,525	24,457	249,642,786
	JPY	10,700,000	1,094,503,000	-	-
Kewajiban lain-lain	USD	13,904	126,038,943	15,980	163,115,033
	JPY	112,650	11,522,968	121,350	12,978,383
	SGD	-	-	669	4,720,147
Jumlah kewajiban			<u>30,464,966,927</u>		<u>69,138,677,120</u>
Jumlah Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>13,523,665,647</u>		<u>4,229,244,901</u>



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih Aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

Jenis Mata Uang	2010					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	4,474,415	40,560,567,986	3,867,301	35,057,083,746	607,114	5,503,484,240
Dollar Hongkong	76,390	88,956,965	-	-	76,390	88,956,965
Dollar Singapura	33,073	214,422,077	-	-	33,073	214,422,077
Poundsterling Inggris	96,195	1,309,536,085	-	-	96,195	1,309,536,085
Swiss Franc	15,371	128,758,336	-	-	15,371	128,758,336
Dollar Australia	9,079	70,189,805	-	-	9,079	70,189,805
Yen Jepang	13,211,402	1,351,394,259	22,077,650	2,258,322,819	8,866,248	906,928,560
Euro	23,911	264,807,059	-	-	23,911	264,807,059
Jumlah		<u>43,988,632,572</u>		<u>37,315,406,565</u>		<u>8,487,083,127</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>385,704,013,604</u>
Persentase PDN terhadap modal						2.20%

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Jenis Mata Uang	2009					
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi		Posisi Devisa Bersih absolut	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Dollar AS	6,923,709	70,673,754,820	7,140,181	72,883,393,679	216,472	2,209,638,859
Dollar Hongkong	73,961	97,388,597	-	-	73,961	97,388,597
Dollar Singapura	14,527	102,436,919	67,609	476,734,838	53,082	374,297,919
Poundsterling Inggris	92,228	1,566,148,566	-	-	92,228	1,566,148,566
Swiss Franc	19,997	188,689,622	-	-	19,997	188,689,622
Dollar Australia	27,684	229,869,138	-	-	27,684	229,869,138
Yen Jepang	1,534,405	164,104,610	12,256,350	1,310,816,633	10,721,945	1,146,712,023
Euro	24,017	345,529,748	-	-	24,017	345,529,748
Jumlah		<u>73,367,922,020</u>		<u>74,670,945,150</u>		<u>6,158,274,472</u>
Modal *)						
Modal inti dan pelengkap setelah dikurang penyertaan						<u>365,372,755,692</u>
Persentase PDN terhadap modal						1.69%

\*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 77.141 juta dan Rp 73.075 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 2,20% dan 1.69%.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
1 Poundsterling Inggris	13,613.37	16,981.20
1 Euro	11,074.71	14,386.96
1 Dollar Amerika Serikat	9,065.00	10,207.50
1 Franc Swiss	8,376.46	9,435.67
1 Dollar Australia	7,730.64	8,303.30
1 Dollar Singapura	6,483.34	7,051.31
1 Ringgit Malaysia	2,798.71	2,901.62
1 Dollar Hongkong	1,164.51	1,316.76
1 Yen Jepang	102.29	106.95

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Geografis**

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2010		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	44,540,908,285	38,861,888,743	83,402,797,028
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	8,947,384,260	17,547,462	8,964,931,722
- Efek-efek	23,834,890,343	-	23,834,890,343
- Lainnya	725,166	-	725,166
	<u>77,323,908,054</u>	<u>38,879,436,205</u>	<u>116,203,344,259</u>
<b>BEBAN SEGMENT</b>			
Beban bunga	41,024,459,500	11,534,897,954	52,559,357,454
Pendapatan Operasional Lainnya	2,103,716,650	1,963,735,802	4,067,452,452
<b>HASIL</b>			
Hasil segmen	3,372,230,836	12,501,456,696	15,873,687,532
Laba sebelum beban pajak	5,265,056,300	10,791,624,377	16,056,680,677
Laba bersih	3,948,792,350	8,093,718,677	12,042,511,027
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
- Giro pada bank lain - bersih	28,411,115,095	3,036,027	28,414,151,122
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	170,778,255,583	-	170,778,255,583
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	599,270,723,099	-	599,270,723,099
- Kredit - bersih	608,121,309,680	454,020,435,379	1,062,141,745,059
- Tagihan akseptasi - bersih	804,356,668	-	804,356,668
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1,470,150,000	-	1,470,150,000
- Aset lainnya	220,749,869,311	96,488,164,168	317,238,033,479
Jumlah Aset	<u>1,629,605,779,436</u>	<u>550,511,635,574</u>	<u>2,180,117,415,010</u>
<b>KEWAJIBAN</b>			
- Simpanan	1,203,836,878,962	457,123,479,915	1,660,960,358,877
- Simpanan dari bank lain	1,553,567,820	6,985,090,518	8,538,658,338
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,984,599,668	1,474,859,400	4,459,459,068
- Kewajiban lain-lain	58,182,907,386	21,323,345,374	79,506,252,760
Jumlah Kewajiban	<u>1,266,557,953,836</u>	<u>486,906,775,207</u>	<u>1,753,464,729,043</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	2,757,892,302	917,768,954	3,675,661,256
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,142,018,441	1,172,901,630	2,314,920,071

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2009		Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Luar Jakarta Rp	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
Pendapatan Bunga			
Bunga			
- Kredit	39,304,345,330	35,855,360,304	75,159,705,634
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain	5,067,051,698	19,852,619	5,086,904,317
- Efek-efek	23,421,645,210	-	23,421,645,210
- Aset produktif lainnya	738,438	-	738,438
	<u>67,793,780,676</u>	<u>35,875,212,923</u>	<u>103,668,993,599</u>
Provisi dan komisi	2,692,195,092	2,867,238,777	5,559,433,869
<b>BEBAN SEGMENT</b>			
Beban bunga	35,803,150,125	12,302,216,447	48,105,366,572
Pendapatan Operasional Lainnya	2,672,344,769	2,514,644,974	5,186,989,743
<b>HASIL</b>			
Hasil segmen	8,251,141,482	14,645,118,889	22,896,260,371
Laba sebelum beban pajak	8,271,233,578	14,677,239,602	22,948,473,180
Laba bersih	4,956,919,918	11,565,981,550	16,522,901,468
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
<b>ASET</b>			
- Giro pada bank lain - bersih	48,414,014,045	13,776,263	48,427,790,308
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	114,908,870,181	-	114,908,870,181
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - Bersih	528,701,860,008	-	528,701,860,008
- Kredit - bersih	552,520,033,052	430,088,350,809	982,608,383,861
- Tagihan akseptasi - bersih	1,063,276,180	-	1,063,276,180
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1,470,150,000	-	1,470,150,000
- Aset lainnya	201,969,891,937	88,202,729,600	290,172,621,537
Jumlah Aset	<u>1,449,048,095,403</u>	<u>518,304,856,672</u>	<u>1,967,352,952,075</u>
<b>KEWAJIBAN</b>			
- Simpanan	1,075,784,766,881	399,342,847,855	1,475,127,614,736
- Simpanan dari bank lain	153,604,894	4,286,990,383	4,440,595,277
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,129,150,467	1,321,917,103	3,451,067,570
- Kewajiban lain-lain	53,992,743,179	20,514,631,630	74,507,374,809
Jumlah Kewajiban	<u>1,132,060,265,421</u>	<u>425,466,386,971</u>	<u>1,557,526,652,392</u>
Beban penyusutan dan amortisasi	1,601,888,085	1,006,090,021	2,607,978,106
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,151,943,636	291,009,590	1,442,953,226

**Segmen Usaha**

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. Maksimal sebesar Rp 5.000.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. Maksimal sebesar Rp 1.000.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. Maksimal sebesar Rp 100.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan Yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000.000.000 sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.806.654.500 dan Rp 1.505.122.000 dicatat dan diakui di beban bunga.

**38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Modal		
- Modal inti	337,922,068,901	319,170,016,001
- Modal pelengkap	49,423,800,538	47,846,426,247
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	<u>387,345,869,439</u>	<u>367,016,442,248</u>
Rasio Kecukupan Modal	26.94%	28.45%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1,437,640,603,124	1,289,839,613,205
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	23.51%	24.74%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

\*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- b. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aset produktif pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,94% dan 0,93%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 64,85% dan 67,57%.

### **39. MANAJEMEN RISIKO**

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat dan Komite Aset dan Passiva (*Assets and Liability Committee (ALCO)*) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI).

#### **Risiko Pasar**

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan *Assets and Liabilities Management (ALMA)*. Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan *ALMA* telah dibentuk *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portfolio Aset dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari *ALMA* adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

#### **Risiko Likuiditas**

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi diatas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan penyisihan penghapusan Aset produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

Adanya *mismatch* Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada SBI yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

### **Risiko Kredit**

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
  - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang *feasible* dan *bankable* serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
  - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
  - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap Group debitor tidak terkait.
  - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para *lending officer* untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.
  
2. Dalam pelaksanaan kebijakan diatas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
  - Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/Aset berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
  - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (*credit limit*) berjenjang ke atas.
  - Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisa, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan *counterparty* yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

### **Risiko Operasional**

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**40. IKATAN LAINNYA**

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

**41. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL**

Imbasan dari melemahnya perekonomian dunia akibat krisis keuangan global masih akan terus dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh melambat, investasi diperkirakan melemah sejalan dengan menurunnya permintaan eksternal, dan meningkatnya faktor risiko ketidakpastian perekonomian dunia. Pertumbuhan ekspor dan impor diperkirakan juga akan melambat. Sedangkan kondisi perbankan Indonesia pada tahun 2009 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi global yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional sebagai imbas krisis keuangan global, diperkirakan penyaluran kredit perbankan akan melambat. Selain itu faktor tambahan seperti semakin ketatnya likuiditas dan meningkatnya risiko kredit juga akan membuat bank-bank mengerem laju pertumbuhan kreditnya. Industri perbankan akan melewati tantangan yang tidak mudah, terutama untuk menjaga NPLnya tetap dibawah ketentuan yang berlaku. Sebab debitur dari sejumlah sektor bisnis saat ini sudah mulai terpukul oleh imbas kredit keuangan global, sehingga kredit perbankan sangat rawan macet.

Dengan pencapaian LDR yang sudah cukup tinggi diperkirakan bank-bank juga akan bersaing ketat dalam memperebutkan dana pihak ketiga, khususnya dana murah.

Berlanjutnya gejolak krisis global akan meningkatkan potensi risiko, sehingga perbankan dituntut meningkatkan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, sedangkan disisi lain dengan perlambatnya pertumbuhan kredit dan pontensi meningkatnya NPL diperkirakan laba perbankan justru akan melambat.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

**42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 62 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2010.

\*\*\*\*\*